

ABSTRAK

Keberhasilan suatu organisasi sebagian besar sangatlah ditentukan oleh peranan dari sumber daya manusianya. Dengan ini perlu bagi suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana agar sumber daya manusia itu dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik. Jadi tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kebutuhan berprestasi dan prestasi kerja karyawan PT Singata Webbin Industri Gempol Pasuruan.

Kebutuhan berprestasi dalam penelitian ini diartikan sebagai kebutuhan seseorang untuk meraih sukses dengan menangani pekerjaan yang mengandung tantangan dan dengan mengerjakan pekerjaan yang cukup sulit tetapi cukup realistis, kebutuhan berprestasi juga meliputi kebutuhan untuk memperoleh umpan balik atas pekerjaannya dan kebutuhan akan otonomi. Sedangkan yang dimaksud dengan prestasi kerja dalam penelitian ini adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya menurut kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang berlaku untuk pekerjaan tersebut.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebutuhan berprestasi dan variabel tergantungnya adalah prestasi kerja, sedangkan usia dan lama kerja sebagai variabel kontrolnya.

Subjek dalam penelitian adalah asisten supervisor yang ada di PT Singata Webbin Industri Gempol yang berjumlah 38 orang. Subjek penelitian yang memenuhi sebanyak 34 orang.

Alat ukur yang dipergunakan ada dua, yaitu angket dan dokumen. Angket untuk mengukur kebutuhan berprestasi dan dokumen untuk mendapatkan data tentang prestasi kerja karyawan. Teknik analisis data penelitian ini adalah korelasi parsial dan analisis regresi umum.

Dari hasil perhitungan dengan teknik korelasi parsial diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara kebutuhan berprestasi dan prestasi kerja karyawan PT Singata Webbin Industri Gempol dengan mengontrol usia dan lama kerja. Dan diperoleh informasi tambahan bahwa ada hubungan yang positif antara usia dan prestasi kerja dengan mengontrol kebutuhan berprestasi dan lama kerja, serta tidak ada hubungan antara lama kerja dan prestasi kerja dengan mengontrol kebutuhan berprestasi dan usia. Sedang dengan teknik analisis regresi umum didapatkan bahwa faktor tantangan mempunyai sumbangan efektif yang paling besar terhadap prestasi kerja daripada faktor otonomi dan umpan balik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

